

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* dan ditularkan oleh nyamuk *Anopheles*. Penyebaran malaria di dunia sangat luas, meliputi lebih dari 100 negara yang beriklim tropis dan sub tropis. Penduduk yang berisiko terkena malaria berjumlah sekitar 2,3 miliar atau 41 % dari penduduk dunia (A. Prabowo, 2004).

Diperkirakan ± 243 juta kasus malaria dengan kematian 843.000 kasus pada tahun 2008 (WHO, 2009)

Indonesia merupakan salah satu negara yang masih berisiko terhadap malaria. Pada tahun 2007 di Indonesia terdapat 396 kabupaten yang endemis, dari 495 kabupaten yang ada. Jumlah kasus pada tahun 2006 sebanyak 2.000.000 kasus dan pada 2007 menurun menjadi 1.774.845 kasus (KepMenKes, 2009).

Kejadian Luar Biasa (KLB) malaria selama periode 1998 – 2003 telah menyerang di 15 propinsi yang meliputi 84 desa endemis dengan jumlah penderita 27.000 dengan 368 kematian (Erdinal *et al*, 2006).

Salah satu kabupaten di propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang merupakan daerah endemik malaria adalah Kabupaten Sumba Barat. Kabupaten ini memiliki jumlah penduduk 111.023, dan luas area 734,42 Km² yang mana berarti 151 individu/ km², dengan standard kehidupan masih rendah (sensus tahun 2010).

Prevalensi malaria di Kabupaten Sumba Barat, 2009 adalah, malaria klinis sebanyak 16.925 kasus, dan malaria berdasarkan pemeriksaan laboratorium : 4.679 kasus. Hal ini menunjukkan angka malaria masih tinggi bila dibandingkan dengan target nasional yaitu 1 per 1000 penduduk (DinKes Sumba Barat, 2010).

Oleh karena itu hal ini menjadi sesuatu yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Dan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dari prevalensi malaria di Kabupaten Sumba Barat, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana gambaran sikap masyarakat terhadap prevalensi malaria di Kabupaten Sumba Barat
2. Bagaimana gambaran perilaku masyarakat terhadap prevalensi malaria di Kabupaten Sumba Barat
3. Bagaimana gambaran lingkungan terhadap prevalensi malaria di Kabupaten Sumba Barat

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya angka kejadian malaria pada masyarakat di Kabupaten Sumba Barat.

1.3.2 Tujuan

1. Mengetahui gambaran sikap terhadap kejadian malaria
2. Mengetahui gambaran perilaku terhadap kejadian malaria
3. Mengetahui gambaran lingkungan terhadap kejadian malaria

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1 Bagi Masyarakat

Mengetahui tentang penyakit malaria, pencegahan dan penanggulangannya.

1.4.2 Bagi Instansi Kesehatan

Sebagai masukan pada instansi kesehatan Kabupaten Sumba Barat untuk menurunkan angka kejadian penyakit khususnya penyakit malaria.

1.4.3 Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang penyakit malaria.

1.5 Konsep Penelitian

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Plasmodium sp.* yang ditularkan oleh nyamuk *Anopheles*. Hal-hal yang mendukung tingginya prevalensi malaria adalah faktor sosial budaya, ekonomi, pendidikan, sikap dan perilaku masyarakat dan juga dari segi lingkungan (Amirsyah Husin *et al*, 2002).

Dalam penelitian di Puskesmas Kabukarudi ini, faktor-faktor yang akan dinilai lebih difokuskan pada faktor sikap, perilaku dan lingkungan.

1.6 Metodologi

- Metode Penelitian : Observasional deskriptif
- Rancangan Penelitian : *Cross sectional*
- Populasi Penelitian : Penduduk Puskesmas Kabukarudi
- Sampel Penelitian : 150 orang dari 5 desa
- Teknik Pemilihan Sampel : Teknik klaster (*cluster sampling*)
- Teknik Pengumpulan Data : Survei dan wawancara langsung
- Instrumen Penelitian : Kuesioner
- Analisis Data : Univariat, berupa penyajian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

1.7 Lokasi dan Waktu

1.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kabukarudi Kecamatan Laboya Kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur

1.7.2 Waktu

Waktu penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah dari bulan November tahun 2009 sampai dengan bulan Desember tahun 2010